

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern saat ini, kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, keinginan dan harapan masyarakat dalam memperoleh produk yang berkualitas juga semakin tinggi. Masyarakat atau konsumen sekarang lebih selektif dalam membeli dan menggunakan suatu produk.

Suatu perusahaan menginginkan agar konsumen bisa menerima produk yang ditawarkan dan memperoleh laba serta kepercayaan dari mereka. Namun seringkali produk yang dibuat oleh perusahaan tidak memenuhi syarat untuk dipasarkan atau terdapat cacat yang dapat mengurangi kepuasan konsumen. Sehingga konsumen menjadi beralih ke merek lain yang lebih memuaskan dan berkualitas.

Cacat merupakan satu hal yang sulit dihindari dan harus diperhatikan oleh setiap perusahaan manufaktur. Dalam membuat produk, cacat itu tidak bisa dihilangkan sepenuhnya, namun pihak perusahaan dapat meminimasi jumlah cacat tersebut serendah mungkin, untuk itu perlu adanya suatu pengukuran evaluasi atau pengukuran kualitas dari produk yang dibuat.

Produk yang akan dipasarkan harus memiliki kualitas yang baik. Sehingga produk tersebut dapat digunakan oleh konsumen sesuai dengan fungsinya. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha untuk menghasilkan produk yang tidak cacat dan berkualitas.

Perusahaan SHOERACH MANDIRI bergerak di bidang garment dimana perusahaan ini memproduksi baju dan jaket. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Sarijadi Blok 7 No. 126, Bandung. Kegiatan produksi dari perusahaan ini adalah menjual produknya sesuai dengan pesanan pelanggan. Sehingga perusahaan berusaha memenuhi pesanan pelanggan agar pelanggan merasa puas. Pesanan

yang paling banyak diminta adalah produk jaket. Jumlah permintaan pembuatan jaket meningkat setiap bulannya.

Saat ini, perusahaan mempunyai masalah yang harus dihadapi yaitu adanya peningkatan jumlah produk cacat dalam 4 bulan terakhir. Pada bulan Oktober 2005 cacat sebesar 10.9%. Kemudian pada bulan November 2005 naik menjadi 11.43%. Bulan Desember 2005 persentase cacat 11.9%. Pada bulan ke empat, yaitu bulan Januari 2005 persentase produk cacat meningkat menjadi 12%.

Perusahaan telah melakukan pemeriksaan 100%, dimana dalam pemeriksaan perusahaan hanya memisahkan produk mana yang termasuk cacat dan termasuk tidak cacat dan tidak ada tindakan lebih lanjut dari perusahaan untuk mendeteksi kesalahan yang terjadi sehingga dapat mengakibatkan kesalahan tersebut terulang kembali dan persentase produk cacat terus meningkat setiap bulannya. Karena adanya peningkatan jumlah produk cacat tersebut maka perusahaan ingin mengetahui hal-hal yang menyebabkan produk cacat tersebut sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah produk cacat yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan meminta penulis untuk melakukan penelitian terhadap kualitas produk agar dapat meningkatkan kualitas produk yang lebih baik dengan mengurangi cacat pada produk. Sehingga dapat menguntungkan perusahaan dan konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Perusahaan SHOERACH MANDIRI yaitu banyaknya produk yang cacat sehingga dapat merugikan perusahaan yang memproduksinya. Jenis-jenis cacat yang terjadi pada produk ini adalah jahitan tidak rapi (JTR), kotor (K), kantong miring (KM), salah ukuran (SU), jahitan lepas (JL), resleting rusak (RR).

Adanya cacat-cacat tersebut diketahui pada bagian pemeriksaan (*Quality Control*). Cacat pada produk jaket berasal dari berbagai proses operasi yang dialami produk mulai dari awal hingga akhir. Untuk itu dilakukan perbaikan kualitas tiap operasi. Sehingga dapat mengetahui penyebab cacat yang ada pada produk jaket.

Metode yang digunakan yaitu metode DMAIC (*Define Measure Analysis Improve Control*). Dengan menggunakan metode ini maka diharapkan perusahaan dapat mengatasi dan mengurangi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini.

Adapun data produk cacat pada 4 bulan lalu dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data produk cacat selama empat bulan

	Periode	Jumlah Produk Cacat	Jumlah Produk yang diproduksi	Persentase Produk Cacat
05'	Oktober	109	1000	10.90%
	November	120	1050	11.43%
	Desember	119	1000	11.90%
06'	Januari	180	1500	12.00%

Sumber : Data Perusahaan, 2005 & 2006

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dapat dijelaskan penulis agar tidak menyimpang dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini tidak membahas biaya-biaya
2. Penelitian pada produk jaket
3. Penelitian ini tidak membahas implementasi terhadap usulan-usulan yang diberikan

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat dijelaskan berdasarkan masalah yang terjadi di perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jenis cacat apa yang perlu mendapat penanganan untuk perbaikan kualitas produk jaket di Perusahaan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk?
3. Usulan-usulan apa yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis cacat yang perlu mendapat prioritas penanganan
2. Dapat mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab cacat
3. Dapat memberikan usulan-usulan perbaikan kualitas produk kepada perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memperbaiki kualitas produk serta dapat mengurangi jumlah produk cacat yang ada dengan menggunakan cara-cara yang lebih tepat untuk memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan

2. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuannya mengenai cara-cara untuk melakukan perbaikan kualitas suatu produk. Selain itu, penulis dapat mencoba untuk menerapkan teori-teori dan metode-metode pada perusahaan yang telah dipelajari oleh penulis.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta membantu para pembaca untuk mengatasi masalah-masalah yang sejenis.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum hal-hal yang diamati penulis terhadap Perusahaan SHOERACH MANDIRI antara lain mengenai latar belakang

masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dan konsep-konsep mengenai kualitas serta berhubungan dengan masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan yang diteliti.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilakukan penulis untuk menyajikan data, mengolah data, menganalisis data sampai memecahkan masalah yang diteliti.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data umum perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan adanya cacat produksi dalam perusahaan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data dan perhitungan data untuk mendapatkan cara menyelesaikan masalah serta pembahasan masalah berdasarkan dari hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yang didapat dari hasil analisis pemecahan masalah dan pada bab ini juga terdapat uraian mengenai saran-saran untuk perusahaan yang diamati.